

2.1 Pustaka Terkait

Tugas akhir ini diusulkan dengan merujuk kepada beberapa referensi alat/proyek yang sudah dibuat sebelumnya yang memiliki kemiripan dalam sistem, kegunaan, maupun media transmisinya. Hal ini bertujuan agar adanya perbaikan, pengembangan, dan potensi penemuan baru dari sistem yang akan dibuat sehingga menjadi lebih baik kedepannya. Selain itu, penelitian terdahulu berguna sebagai perbandingan sekaligus landasan dalam merealisasikan proposal ini.

Suatu alat dengan nama ELBO atau biasa disebut dengan Anjungan tunai mandiri beras (ATMB) yang dikembangkan oleh salah satu alumni Institut Teknologi Bandung. [5] Sistem yang digunakan pada alat ini menggunakan teknologi RFID sebagai akses untuk mengambil berasnya dan terintegrasi pula dengan database, namun di tinjau dari sisi biaya pembuatan alat ini yang menggunakan desain casing sebesar ATM uang membuat biaya pembuatan alat ini menjadi lebih mahal, selain itu teknologi RFID yang digunakan untuk akses mengambil beras hanya diperuntukkan bagi penerima beras saja, dan untuk masyarakat yang ingin menyumbangkan beras harus melalui admin sehingga mengakibatkan pengawasan yang ekstra dalam menjaga alat ini.

Pada Jurnal [7]. “Sistem Informasi ATM Beras Raskin dengan Menggunakan RFID”. Pada jurnal ini digunakan pula sistem RFID sebagai alat akses ATM Beras Raskin dan sistem informasi untuk menunjang pengolahan data. perancangan sistem ATM beras raskin ini diperlihatkan dalam bentuk simulasi model atau skenario dalam penyaluran beras raskinnya. Pada simulasi tersebut terdapat bagian pengujian kartu yang terdaftar dan tidak terdaftar. Lalu, bagaimana simulasi dalam pembayaran beras serta distribusi beras kepada masyarakat yang keluar secara otomatis melalui ATM beras tercatat dalam database yang diperuntukkan sebagai laporan informasi banyaknya pengambilan beras selama sebulan. Kesamaan dalam sistem yang ada yakni penggunaan RFID sebagai akses terhadap mesin dan penggunaan sistem informasi yang diperuntukkan untuk proses pencatatan dan pelaporan secara tersistem.

Pada Jurnal Tugas Akhir [8] “Realisasi Sistem Presensi pada Jurusan Teknik Elektro Polban menggunakan RFID”. Pada Tugas Akhirnya, perancang membuat sistem presensi mahasiswa dengan menggunakan RFID dan penggunaan MySQL sebagai data base dan website yang dibuat untuk mencatat presensi mahasiswa

Teknik Elektro polban guna mempermudah sistem presensi di setiap jurusan. Kesamaan sistem yang digunakan yaitu pada penggunaan RFID sebagai alat presensi mahasiswa dan menggunakan MySQL sebagai database dan Web sebagai penampil datanya dan terhubung ke internet. Sedangkan perbedaannya di penggunaan RFID sebagai sistem presensi melainkan sebagai alat akses yang dibagi menjadi dua bagian, yaitu penerima dan penyumbang beras, selain itu dalam tugas akhirnya menggunakan internet untuk melakukan akses di databasenya sedangkan penulis menggunakan website lokal yang akan diakses oleh admin yang memiliki alat untuk mengakses informasi yang tercatatnya.